

**ANALISIS KARAKTERISTIK IBU HAMIL TRIMESTER III
DENGAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI
PERSALINAN DI WILAYAH KERJA UPT
BLUD PUSKESMAS GUNUNGSARI**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

ANALISIS KARAKTERISTIK IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS GUNUNGSARI

Evi Zahron¹ Aulia Amini², Evi Diliana Rospia³
Email: 'evizahronn@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan akan meningkat pada kehamilan trimester III dan akan berpengaruh pada proses persalinan. Kecemasan yang terjadi terus menerus juga dapat menyebabkan kesejahteraan janin menurun (Suryati, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ibu hamil Trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari. **Metode:** Jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *corelation* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel lainnya, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi Penelitian 199 ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan, jumlah sampel 66 ibu hamil trimester III. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner. Pengambilan data dilakukan di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari di mulai pada bulan Juni-Juli 2024. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-square*. **Hasil:** Hasil analisis didapatkan karakteristik Usia 84,8% tidak ada hubungan yang signifikan, Paritas 53,0% ada hubungan yang signifikan, Pendidikan 69,7% tidak ada hubungan yang signifikan, Pekerjaan 66,7% tidak ada hubungan yang signifikan. **Kesimpulan:** Karakteristik besar responden (84,8%) berusia 20-35 tahun, tingkat kecemasan besar responden (65,2%) kecemasan berat, kecemasan ringan-sedang (34,8%), Umur dengan ($P\text{-value} = 0,727 > 0,05$), Paritas dengan ($p\text{-value} = 0,008 < 0,05$), Pendidikan dengan ($p\text{-value} = 0,467 > 0,05$), Pekerjaan dengan ($p\text{-value} = 0,465 > 0,05$). **Saran:** dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan peran suami dan keluarga dalam memberikan dukungan emosional, *support* dan kasih sayang kepada ibu hamil agar mengurangi kecemasan.

Kata kunci : Tingkat kecemasan, ibu hamil, usia, paritas, pendidikan, pekerjaan

Kepustakaan : Artikel 69 (2018-2024)

Jumlah halaman : 67 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

¹ Mahasiswa prodi S1 kebidanan, Universitas Muhammadiyah Mataram

^{2,3} Dosen program studi S1 Kebidanan dan prodi pendidikan profesi bidan, Universitas Muhammadiyah Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu mengacu pada kesehatan selama kehamilan, persalinan dan masa nifas. Setiap tahapan harus menjadi pengalaman positif, memastikan ibu dan bayi mencapai kesehatan dan kesejahteraan (Suryati, 2023). Kehamilan merupakan proses alamiah, namun ada kalanya terjadi komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan bayinya. Kondisi tersebut dapat diamati dengan menilai status kesehatan ibu menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR). Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin besar pula potensi risiko bagi ibu dan bayinya. Hasil kehamilan baik yang tergolong berisiko rendah maupun tinggi, dapat memengaruhi proses persalinan secara signifikan (Bayuana *et al.*, 2023).

Setiap kehamilan berpotensi menyebabkan masalah kematian, *morbiditas* ibu diIndonesia masih menjadi perhatian yang signifikan. Kecemasan selama kehamilan dapat berdampak signifikan pada perkembangan *neurologis* janin, yang pada gilirannya dapat memengaruhi perkembangan kognitif, emosional, dan perilaku mereka sepanjang masa kanak-kanak (Gultom *et al.*, 2024). Ibu hamil mungkin mengalami kecemasan yang meningkat saat mendekati trimester akhir kehamilan, yang berpotensi memengaruhi proses persalinan. Kekhawatiran yang terus-menerus juga dapat menyebabkan penurunan kesehatan bayi yang belum lahir. Mengalami kecemasan selama kehamilan dapat berdampak buruk pada ibu hamil,

memengaruhi kesejahteraan mereka secara keseluruhan, dan berpotensi mengganggu kelancaran kehamilan dan persalinan. Kecemasan juga dapat menyebabkan kelahiran bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan bayi prematur, yang dianggap sebagai dampak negatif (Putranti, 2021). Efek ini dapat menimbulkan risiko yang signifikan bagi ibu dan janin. Sebuah penelitian yang dilakukan di Indonesia mengungkapkan adanya korelasi antara meningkatnya tingkat kecemasan pada ibu hamil dan meningkatnya kemungkinan kelahiran prematur atau keguguran (Kartika & Claudya, 2021).

Berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia (2017), gangguan kecemasan dan gangguan depresi merupakan gangguan mental yang paling umum. Sekitar 4,4% dari populasi global mengalami gangguan depresi, sementara sekitar 3,6% mengalami gangguan kecemasan. Terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah individu yang mengalami depresi, dengan peningkatan lebih dari 18%. Depresi merupakan penyebab utama kecacatan dalam skala global. Mayoritas individu yang terkena penyakit ini tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. (*World Health Organization, 2017*).

Prevalensi kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000 kasus. Sebanyak 107.000.000 kasus atau 28,7% dari total kasus dilaporkan dialami oleh ibu hamil saat menjelang persalinan. Sebuah penelitian yang dilakukan terhadap ibu yang baru pertama kali melahirkan mengungkapkan bahwa sebagian besar dari mereka mengalami tingkat kecemasan yang bervariasi. Secara spesifik, 22,5% melaporkan kecemasan ringan, 30% melaporkan kecemasan sedang, 27,5% melaporkan kecemasan berat, dan 20%

melaporkan kecemasan sangat berat. Sementara itu, sebuah penelitian yang dilakukan di Banyumas, Jawa Tengah mengungkapkan bahwa 42,8% ibu hamil melaporkan merasa cemas saat menjelang persalinan. (Depkes RI, 2018).

Berdasarkan data Provinsi NTB tahun 2019, prevalensi kecemasan terkait persalinan normal berkisar antara 10-25%. Tingkat kecemasan dapat berdampak signifikan terhadap proses persalinan normal, sehingga meningkatkan komplikasi hingga 10-15%. Bagi ibu yang menjalani operasi caesar, dampak kecemasannya lebih besar lagi, yakni berkisar antara 15-25%. Umumnya, kecemasan pada ibu hamil dapat bersumber dari berbagai faktor seperti rasa tidak nyaman saat persalinan, pengalaman pemeriksaan kehamilan sebelumnya, kondisi fisik ibu secara keseluruhan, kesalahpahaman tentang proses persalinan, tingkat dukungan sosial dan latar belakang psikososial, serta efektivitas komunikasi ibu hamil (Provinsi NTB, 2019).

Kehamilan dapat menimbulkan perubahan fisik, perubahan yang terjadi akan berdampak pada aspek psikologi kehamilan. Ibu-ibu di tahap awal kehamilan sering kali menghadapi perasaan gelisah dan cemas. Kegelisahan dan kecemasan selama kehamilan adalah kejadian umum yang sering kali terjadi bersamaan dengan penyesuaian alami dari perubahan fisik dan psikologis yang terjadi selama kehamilan. Perubahan-perubahan ini muncul dari pergeseran hormon yang memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan janin setelah lahir (Kadek Sri Eka Putri & Hastutik, 2022).

Usia merupakan ukuran rentang hidup seseorang, dihitung dari tanggal lahir hingga ulang tahunnya saat ini. Semakin tua usia seseorang, maka akan

semakin berkembang dan tangguh pula pola pikir serta etos kerjanya (SUSANTI *et al.*, 2022). Paritas mengacu pada jumlah kehamilan atau anak yang lahir, baik dari pernikahan sebelumnya maupun setelahnya. Bagi ibu yang baru pertama kali hamil, kehamilan yang mereka jalani merupakan pengalaman pertama mereka, sehingga trimester ketiga bisa menjadi cukup mengkhawatirkan karena membuat mereka semakin dekat dengan proses persalinan (Laura *et al.*, 2021). Kurangnya pendidikan dapat menyebabkan meningkatnya kecemasan, sementara tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat berdampak signifikan pada kemampuan kognitif. Pendidikan melibatkan bimbingan dan arahan yang diberikan oleh individu untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan orang lain menuju tujuan tertentu (Isnaniar *et al.*, 2020). Pekerjaan seseorang menentukan sifat pekerjaannya dan tingkat kesejahteraan finansial yang dapat dicapainya. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa ibu yang bekerja memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja (Kaimmudin *et al.*, 2018).

Ada berbagai inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi kecemasan, seperti memberikan informasi dan bimbingan kepada ibu melalui konsultasi dengan bidan atau mengakses pengetahuan melalui media cetak dan audiovisual, seperti menonton video proses persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa memperoleh pengetahuan tentang proses persalinan dapat membantu mengurangi kecemasan ibu saat akan melahirkan. Diharapkan layanan kesehatan akan memperluas jangkauan informasi bagi ibu yang baru pertama kali melahirkan sebelum melahirkan (Sukmadewi, 2019).

Upaya tenaga kesehatan untuk meredakan kecemasan harus ditanamkan melalui kerja sama dengan pasien. Pengalaman nyeri persalinan dapat menjadi sumber ketakutan bagi ibu hamil (Aisyah, 2016). Edukasi tentang persiapan persalinan sangatlah penting. Apalagi jika disertai dengan konseling pribadi dari tenaga kesehatan yang terpercaya. Peningkatan pemahaman ibu hamil merupakan kewenangan pemerintah, sebagaimana tertuang dalam kebijakan peningkatan perawatan *prenatal* dan membekali ibu hamil dengan persiapan fisik dan mental yang diperlukan untuk persalinan (Sulistyawati, 2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat terdapat 4 puskesmas dengan jumlah ibu hamil yang berbeda yaitu: Puskesmas Banyumulek sebanyak 496 ibu hamil, Puskesmas Labuapi sebanyak 648 ibu hamil, Puskesmas Suranadi sebanyak 580 ibu hamil, dan puskesmas Gunungsari sebanyak 659 ibu hamil. Dari data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi puskesmas gunungsari dengan jumlah cakupan dari ibu hamil pada tahun 2022 data cakupan K1 sebanyak 14.090 orang (97,1%), cakupan K4 sebanyak 12.721 orang (87,6%), dan cakupan K6 sebanyak 12.263 orang (84,5%) (Dinas Kesehatan Lombok Barat, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara terhadap 10 ibu hamil pada tanggal 4 Desember 2023, didapatkan hasil bahwa dari 10 ibu hamil, terdapat 6 yang mengalami kecemasan seperti masalah ekonomi untuk menghadapi persiapan persalinan, gelisah, susah tidur, tidak dapat berkonsentrasi, panik. Ibu hamil beranggapan bahwa pada saat melahirkan merupakan hal membahayakan dan menimbulkan rasa sakit. Sedangkan 4 ibu hamil lainnya mengatakan tidak mengalami gejala kecemasan. Berdasarkan

latar belakang diatas fenomena yang terjadi saat ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis karakteristik ibu hamil trimester III dengan Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana karkteristik ibu hamil Trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik Umur, Parias, Pendidikan, Pekerjaan ibu hamil Trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik Umur, Parias, Pendidikan, Pekerjaan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari
- c. Mengetahui hubungan usia ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari.

- d. Mengetahui hubungan paritas ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari.
- e. Mengetahui hubungan pendidikan ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari.
- f. Mengetahui hubungan pekerjaan ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai analisis ciri-ciri ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan menjelang persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan memiliki manfaat bagi:

a. Bagi ibu hamil dan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan keluarga dalam memberikan dukungan kepada ibu hamil sehingga dapat mengurangi kecemasan yang sering dialami ibu saat melahirkan.

b. Bagi Puskesmas

Sebagai salah satu bahan masukan bagi pihak puskesmas untuk dapat memberikan penyuluhan tentang kecemasan kepada ibu hamil

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya Dapat dijadikan data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari.
2. Subyek dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan di saat menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari -Mei 2024 yang bertempat di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Gunungsari.

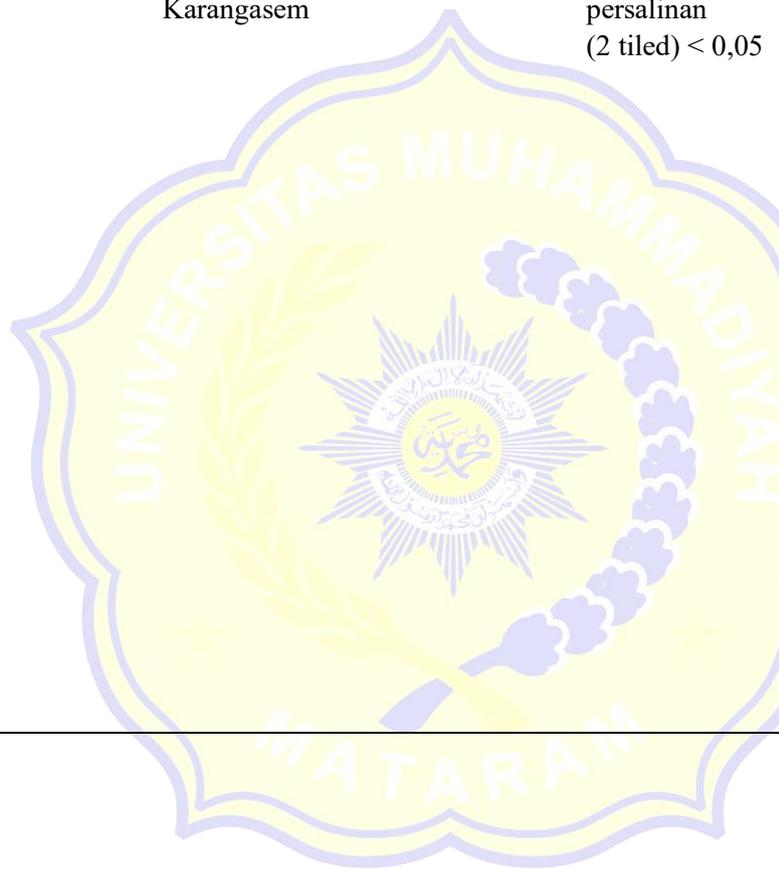
F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Penelitian
1	Dinda Dwi Nofitasari (2023)	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang antenatal care dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan	Penelitian mempergunakan jenis penelitian observasional analitik memakai rancangan	Hal tersebut membuktikan bahwasanya adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai antenatal care dan tingkat kecemasan ibu hamil trimester tiga dalam	Penelitian terdahulu menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner HARS untuk variable kecemasan sedangkan penelitian ini menggunakan

			menghadapi persalinan. (p-value $\leq 0,05$)	kuesioner untuk pengambilan data Besar sampel penelitian terdahulu 34 org sedangkan penelitian ini sebanyak 31 org	
2	Asni Halil, Elika Puspitasari(2023)	Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Survei dilakukan pada Oktober-Desember 2022.	Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan dengan tingkat kecemasan ibu hamil (p-value 0,041),	Penelitian terdahulu menggunakan kuesioner HARS sedangkan penelitian ini menggunakan Kuesioner untuk variable kecemasan besar sampel penelitian terdahulu 43 org sedangkan penelitian ini sebanyak 31 org
3	Ida Suryani (2022)	Hubungan tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan pada masa covid 19 di PMB	Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik pendekatan cross sectional.	Ada hubungan antara kecemasan dengan kelancaran pengeluaran ASI pada Ibu Postpartum dengan p value 0,001<0,05	Penelitian terdahulu menggunakan analitik observasional dengan desain <i>cross sectional</i> . penelitian ini menggunakan kuesioner sampel penelitian terdahulu 40 org sedangkan penelitian ini sebanyak 31 org

4	Ni Made Darmiyanti (2023)	Efektivitas Hypnobirthing Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Manggis, Kabupaten Karangasem	metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quase Experiment dengan one group Pre Test Post Test Desain,	Ada hubungan antara tingkat kecemasan ibu dengan pemberian hypnobirthing efektif menurunkan tingkat kecemasan ibu dalam persalinan (2 tailed) < 0,05	Penelitian terdahulu menggunakan Pengumpulan data (pengukuran tingkat kecemasan) dilakukan sebelum diberikan latihan hypnobirthing dengan menggunakan alat ukur <i>Hamilton Rating Scale fo Anxiety</i> (HARS). sedangkan penelitian ini menggunakan kuesioner untuk variable kecemasan besar sampel penelitian terdahulu 14 org sedangkan penelitian ini sebanyak 31 org
---	---------------------------	--	--	--	---



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. karakteristik responden didapatkan bahwa sebagian besar responden (84,8%) berusia 20-35 Tahun
2. Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III didapatkan bahwa sebagian besar responden (65,2%) mengalami kecemasan berat dan sebagian kecil responden (34,8%) mengalami kecemasan ringan-sedang
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil terhadap kecemasan ibu Hamil ($p\text{-value} = 0,727 > 0,05$)
4. Ada hubungan antara paritas terhadap kecemasan ibu hamil ($p\text{-value}$ sebesar $0,008 < 0,05$)
5. Tidak Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan ibu hamil terhadap kecemasan ibu Hamil ($p\text{-value} = 0,467 > 0,05$)
6. Tidak Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan terhadap kecemasan ibu Hamil ($p\text{-value} = 0,465 > 0,05$)

B. Saran

1. Bagi Ibu hamil dan keluarga

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan peran keluarga dalam memberi dukungan kepada ibu hamil agar mengurangi kecemasan yang dialami ibu dalam menghadapi persalinan

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat Sebagai salah satu bahan masukan bagi pihak puskesmas untuk dapat memberikan penyuluhan tentang kecemasan kepada ibu hamil.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang karakteristik ibu hamil Trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan dan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda, perlakuan yang lebih sering, kombinasi kompres, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang baik dan benar.

